

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Noor, 2010).

Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei, dimana peneliti hanya sebatas melihat atau mengetahui seperti apa adanya tanpa melakukan tindakan yang merubah variabel (Notoatmojo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta. Peneliti memilih di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman karena peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi masih kurang yang diketahuin dari hasil studi pendahuluan di SMP tersebut..

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-April 2017

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2004 dalam Hidayat A, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati. Jumlah seluruh siswa-siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati sebanyak 166 siswa.

D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian

1. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur. Unit sampel dapat sama dengan populasi (Sumantri, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

2. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel ini adalah cara pengambilan sampel ini adalah simple random sampling atau probability samples dengan teknik sampel secara acak Stratifikasi (*stratified Random Sampling*). Teknik simple random sampling adalah teknik yang paling sederhana (simpler) yang diambil dengan cara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subyek (Noor, 2010). *Stratified random sampling* adalah teknik untuk membantu menaksir parameter populasi, mungkin terdapat sub kelompok elemen yang bisa diidentifikasi dalam populasi yang dapat diperkirakan memiliki parameter yang berbeda pada variabel yang diteliti (Noor, 2010). Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 117 siswa-siswi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta.

3. Jumlah sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 117 siswa-siswi, yang terdiri laki-laki 70 siswa dan perempuan 46 siswi remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati, Sleman, Yogyakarta. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Noor, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

(catatan : umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{166}{2 + (166 \times (0,05)^2)} \\
 &= \frac{166}{1 + (166 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{166}{1 + (0,415)} \\
 &= \frac{166}{1,415} \\
 &= 117,31 \\
 &= 117 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Tabel3.1 Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Setiap Kelas	Jumlah Siswa		Presentase	Jumlah Sampel Setiap Kelas	
			Laki-laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan
1.	A	34 siswa	20	14	20,48 %	14	10
2.	B	33 siswa	19	14	19,87%	13	10
3.	C	31 siswa	18	13	18,67%	13	9
4.	D	34 siswa	20	14	20,48%	16	8
5.	E	34 siswa	20	14	20,48%	14	10
Jumlah			97	69	100%	70	47

Dengan demikian besar sampel dalam penelitian ini adalah 117 siswa, yang terdiri dari laki-laki 70 siswa dan perempuan 47 siswi remaja kelas VII (VII A, VII B, VII C, VII D dan VII E) di SMP Muhammadiyah Mlati, Sleman, Yogyakarta.

4. Kriteria Inklusi dan eksklusi
 - a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Bersedia menjadi responden.
 - 2) Hadir pada saat pengumpulan data.
 - b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini jika remaja
 - 1) Tidak hadir saat pengumpulan data.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris yang memperhatikan data tentang variabel tersebut (Noor, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja kelas VII. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Sugiyono, 2011).

F. Definisi Operasional dan skala penelitian

Definisi Operasional bermanfaat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti, bermanfaat juga untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Peran Orangtua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
Peran Orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja	Sikap orangtua yang diharapkan oleh remaja tentang pendidikan kesehatan reproduksi yang meliputi: 1. Peran sebagai pendidik 2. Peran sebagai panutan 3. Peran sebagai pendamping 4. Peran sebagai konselor 5. Peran sebagai komunikator 6. Peran sebagai teman atau sahabat	Ordinal	1. Baik 2. Cukup baik 3. Kurang baik 4. Tidak baik

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan peneliti (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan menurut Sugiyono (2014), *instrument* penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner dibagikan setelah responden mengisi *informed consent* atau surat persetujuan sebagai responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut. Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu peneliti mendatangi calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan. Kemudian peneliti memberikan *informed consent* kepada responden dengan menjelaskan tujuan dari *informed consent* tersebut, setelah *informed consent* diisi oleh responden, selanjutnya dilakukan pengisian kuesioner oleh responden. Pengukuran peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja ini menggunakan kuesioner.

2. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner checklist yang dilakukan dengan wawancara tertutup, kuosioner ini diisi dengan cara memberi tanda (√) pada kolom sesuai dengan peran orangtua dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja. Sebelum kuesioner ini diisi, dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian ini dilakuakn oleh peneliti. Setelah siswa-siswi bersedia menjadi responden, kemudian menandatangani surat perjanjian sebagai responden, kemudian responden diberikan kuosioner kemudian dilakukan analisa data menggunakan program komputer.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas data (Hidayat, A. 2010). Validitas ini menyangkut akurasi instrumen untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Juliansyah, 2012). Uji validitas instrumen penelitian ini dilakukan pada bulan Maret di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman dilakukan pada kelas VII sejumlah 30 responden, dikarenakan masih dalam wilayah yang sama. Menggunakan teknik *Product Moment* dengan bantuan SPSS for Window. Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien Kolerasi
 $\sum X$: Jumlah skor item
 $\sum Y$: Skor total seluruh pertanyaan
 N : Jumlah responden uji coba

Hasil uji validitas yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman dengan jumlah 30 responden, didapatkan nilai r tabel instrument penelitian ini adalah 0.361. Hasil uji validitas dari 36 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu nomor 23 dan 28. Item pernyataan yang tidak valid dibuang, karena sisa pernyataan sudah bisa mewakili untuk penelitian sebanyak 34 item yaitu pada soal 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36.

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011). Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dengan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, (Budiman dan Riyanto, 2013). Rumus *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrument
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
 σ_t^2 : Varian total

Setelah diperoleh pernyataan yang valid maka dilanjutkan dengan menganalisa kereliabilitasnya. Setiap item pernyataan alat ukur dikatakan reliabel jika nilai r alpha lebih besar dari konstanta yaitu 0,6 (Budiman dan Riyanto, 2013).

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman dengan jumlah 30 responden pada item pernyataan yang sudah valid didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,919. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 34 item pernyataan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *alphacronbach* lebih besar dari batas nilai *alpha* yang ditetapkan yaitu $0.919 \geq 0,6$.

I. Metode pengolahan dan analisa data

1. Metode Pengolahan data

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan data menjadi informasi. Menurut Hidayat (2010), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

a. Memeriksa data (*Editing*)

Dalam pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu menghitung banyaknya lembaran kuosioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan dalam tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner cheklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan). Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu kelengkapan data, kejelasan data untuk dibaca, dan kesesuain data.

b. Memberi kode (*Coding*)

Coding adalah merubah data berbentuk huruf menjadi data angka atau bilangan untuk memudahkan saat menganalisis data dan juga saat entry data (Riyanto, 2011).

Pada kuesioner diberi kode:

Tabel 3.3 Kode kuesioner

Pernyataan	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

c. Memasukkan data (*Entry*)

Entry adalah memasukan data dari kuesioner ke dalam program komputer, salah satu paket program yang digunakan adalah SPSS for Window (Riyanto, 2011).

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak (Riyanto, 2011).

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis data yang dibutuhkan dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisa data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Kemudian hasil perhitungan ditulis dalam bentuk tabel yang telah sesuai data, kemudian disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan. Perhitungan dan penyusunan data dilakukan dengan menggunakan *software* komputer program analisa data. Adapun analisa yang digunakan adalah univariat.

Salah satu cara untuk memberikan interpretasi terhadap skor individual menggunakan skor T, karena harus dinyatakan dalam satuan deviasi standar. Penggunaan praktis skor T yaitu untuk mengkategorikan *rating scale* yang sering digunakan untuk mengkategorikan sikap, minat, dan bakat yang dibentuk dalam kategori positif dan negatif (Azwar, 2015).

Adapun rumus mencari skor T yaitu :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan :

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

s : Deviasi standard skor kelompok

Analisa univariat adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Saryono, 2010). Menurut Arikunto (2010) diperoleh rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi responden tiap kategori

n : Jumlah seluruh responden

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat. A,2010). Masalah etika sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan selebaran persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Sukarela

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan dari peneliti terhadap responden, baik secara langsung maupun tidak langsung.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini diawali dengan penyusunan proposal. Tahap-tahap persiapan penyusunan proposal ini meliputi:

- a. Menentukan judul dan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan judul kepada pembimbing.
- d. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal (usulan penelitian)
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Bupati, Kepala Bappeda, Kepala Dinas Dikpora, Kepala Kantor Kementerian Agama, Camat Mlati, Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Mlati, Kepala SMP Muhammadiyah Mlati
- f. Melakukan studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta.
- g. Menyusun proposal penelitian mulai Desember 2016
- h. Bimbingan proposal dan revisi proposal
- i. Mempresentasikan proposal penelitian.
- j. Pada bulan Maret 2017 peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Mlati Sleman Yogyakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Mlati Sleman Yogyakarta, cara pelaksanaan penelitian: Pengurusan surat izin penelitian.

- a. Peneliti datang ke SMP Muhammadiyah 1 Mlati, peneliti melakukan koordinasi dengan guru untuk membantu kelancaran penelitian dengan menjelaskan teknik jalannya penelitian.

- b. Dalam pengambilan data ini peneliti dibantu 4 asisten peneliti untuk membantu menjelaskan dan memberikan arahan jika ada yang bertanya saat penelitian dilakukan.
 - c. Peneliti memilih responden remaja kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Mlati.
 - d. Mendatangi pasien dan meminta kesediaan waktunya dan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden, kemudian memberikan persetujuan dengan *informed consent* sebagai bukti responden bersedia menjawab pertanyaan yang tertera dikuesioner.
 - e. Kuesioner diberikan untuk diisi oleh responden. Memberikan penjelasan pada responden bahwa pernyataan pada kuesioner hanya perlu di beri tanpa centang (√) pada kolom benar atau salah dengan kemampuan respnden saat ingin memberikan jawaban.
 - f. Peneliti akan membimbing dan akan memperjelas bila ada kalimat dai pernyataan yang tidak jelas atau tidak dimengerti.
3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pembuatan laporan ini akan dimulai pada bulan Februari 2017 dengan tahapan dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan seminar hasil penelitian langkah dalam pembuatan penelitian yaitu :

- a. Menulis hasil penelitian
- b. Pengolahan dan penelitian dengan komputerisasi
- c. Penyusunan BAB IV dan BAB V.
- d. Setelah data terkumpul dan diolah peneliti menyusun BAB IV dan BAB V, Adapun BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian dan untuk BAB V yaitu kesimpulan dan saran.
- e. Seminar hasil
- f. Setelah semua BAB disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti akan melakukan seminar hasil.
- g. Revisi laporan dan pengumpulan Karya Tulis Ilmiah.